

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni V.W. (2014, p.11), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Adapun metode yang digunakan metode asosiatif. Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.11), penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2. Sumber Data

3.2.1 Dalam Peneliain Ini Data Primer

Menurut Sujarweni (2018, p. 114) Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan perusahaan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan sebanyak 52 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja karyawan PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatann.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan Asosiatif :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Kuesioner, dalam penelitian ini pengumpulan data di lapangan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

3.1 Tabel Gradasi Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sugiyono (2016, p.94)

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.65), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 52 Karyawan yang dilakukan di PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan
2021

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	Manager Suport	3	1	4
Marketing				
2	Sales Manger	1	3	4
3	Sales Retail		4	4
4	Sales Horeka		1	1
5	Sales Service		2	2
Produck				
6	Fresh Food		4	4
7	Dry Food	3	3	6
8	GR		2	2
9	SGM		1	1
10	GMS	1	2	3
11	Alc	3	4	7
Staff				
12	Kasir	5	2	7
13	Admin Store	2		2
14	Informasi	3		3
15	Tele Horeka	1		1
16	Tele Retail	1		1
Total		23	29	52

Sumber Data : PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.65), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel sehingga metode yang digunakan yakni teknik sensus. Menurut Rokhman dkk (2020), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan peneliti menggunakan teknik

sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 52 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.86), suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.87), definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
Budaya Organisasi (X₁)	Amstrong dalam Menurut Gibson dalam Zalogo et all (2021) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah kepribadian organisasi yang mempengaruhi cara bertindak individu dalam bertindak.	Budaya organisasi dalam penelitian ini suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk Karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Peraturan. 2. Jarak dengan atasan 3. Kepercayaan 4. Professionalsime 5. Integrasi Menurut Zalogo et all (2021)	<i>Interval</i>
Motivasi Ekstrinsik (X₂)	Pratiwi dkkk (2021) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor.	Motivasi dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri Karyawan untuk lebih meningkatkan hasil kerja dan tingkat kepuasan terhadap PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan	1. Policy and administration 2. Quality supervisor 3. Interpersonal relation 4. Working condition 5. Wages Pratiwi dkk (2021)	<i>Interval</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Pabisa (2019), kinerja adalah pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dan dalam hal ini mencakup kinerja secara individu maupun secara kelompok.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama Karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada Karyawan PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian Menurut Pabisa (2019)	<i>Interval</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) dan variabel (Y) Kinerja karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.192), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada 15 Karyawan PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan. Dalam uji ini sampel yang dipakai Karyawan . Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.192), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 15 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.93)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Sujarweni V.W. (2014, p.56), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.185), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.8.3 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sujarweni (2014:102) Uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistick parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non para metrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data 45 karyawan . Distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

Prosedur pengujian :

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 Apabila nilai (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Klomogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni V.W. (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk rumusan masalah.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Sujarweni V.W. (2014, p.160), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
X1	= Budaya Organisasi
X2	= Motivasi Ekstrinsik
a	= Konstanta
e _t	= Error Term
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Ha : Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Motivasi Ekstrinsik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Ha : Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Ha = Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lotte Shopping Indonesia Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterimadan Ho ditolak
- b. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
 Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.